ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD PKK BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

INCREASING ABILITY TO READ THROUGH THE CARD MEDIA CARD IN CHILDREN B PAUD PKK BAKALAN GROGOL DISTRICT KEDIRI DISTRICT

Oleh:

MUHAMMAD ILHAM SUBEKTI

13.01.1.11.0006

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
2. **LINDA DWIYANTI, M. Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:MUHAMMAD ILHAM SUBEKTI
NPM	:13.1.01.11.0006
Telepun/HP	:083846128881
Alamat Surel (Email)	:ilhamhilma@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B Paud Pkk Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**LINDA DWIYANTI, M.Pd**	**M. ILHAM SUBEKTI**
NIDN.0717015501	**NIDN. 0707079101**	**NPM. 13.1.01.11.0006**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD PKK BAKALAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

MUHAMMAD ILHAM SUBEKTI
13.1.01.11.0006
FKIP/PG-PAUD
Email : Ilhamhilma@gmail.com
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi dan LINDA DWIYANTI, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri menunjukkan kemampuan membaca masih rendah. Bedarsarkan hasil pra tindakan yang menujukkan presentasi ketuntasan belajar mencapai 20% sehingga belum mecapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu 75%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemmpuan membaca melalui kartu kata. Rumusan masalah pada penelitan ini adalah "Apakah dengan pengunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten kediri?" Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Model Kemmis dan Taggart dengan subyek penelitian anak kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus, di mana setiap siklus meliputi 4 tahapan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Tehnik pengumpulan data kemampuan membaca yaitu melalui teknik unjuk kerja dan tehnik observasi untuk kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Pengujian hipotensis dengan mengunakan tehnik diskriptif kuatitatif dengan membadingkan ketuntasan kemampuan anak sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. kriteria ketuntasan belajar yang dipakai adalah 75%. Hasil penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca mengunakan media kartu kata meningkat yaitu 80% (melebihi kriteria ketuntasan minimal 75%) bedasarkan anilisis data perubahan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahhwa kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Bedasarkan kesimpulan dapat di tarik saran sebagai berikut: bagi pendidik dapat mengembangkan dengan diperbarui media yang dipakai lebih baik lagi agar hasil yang diperoleh juga dapat lebih maksimal dan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperbarui media yang dipakai lebih baik lagi agar hasil yang diperoleh juga dapat lebih maksimal lagi.

KATA KUNCI : membaca, kartu kata.

I. LATAR BELAKANG

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada periode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat Pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dan lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek

perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan perilaku dengan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai agama dan moral, serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan kognitif, seni, fisik motorik, dan bahasa.

Salah satu bidang pengembangan dasar yang penting dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak merupakan hal penting karena dengan berbahasa anak akan mampu mengutarakan keinginannya dan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Menurut Farida (2008:114) Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain, Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran, dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Kemampuan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk di stimulasi sejak dini, yaitu sejak usia pra sekolah yang selanjutnya akan memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berbahasa dan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada semua orang. Dengan anak dapat menggunakan bahasa, maka anak akan tumbuh dan berkembang seperti anak pada umumnya dan menjadi manusia dewasa yang dapat berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat.

Keterampilan berbahasa mencakup 4 segi yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skllis*) Masing masing keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang erat. Ketika pada masa kecil kita belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara dan dilanjutkan belajar membaca dan menulis.

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan mendatang karena setiap aspek kehidupan tidak luput dan kegiatan membaca. Keterampilan membaca dan menulis, khususnya keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh anak usia dini karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar. Anak yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak akan mengalarni

kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Menurut Isjoni. (2011:112) Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di PAUD PKK Bakalan Kecamatan bakalan Kabupaten kediri menunjukkan bahwa kemampuan bahasa khususnya dalam hal membaca masih belum berkembang di karenakan model pembelajaran kurang bervariasi mengakibadkan anak belum sesuai dengan perkembangan yang seharusnya, dari jumlah 10 anak baru 2 anak yang memiliki kemampuan membaca dengan melaksanakan perintah lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan, seperti mampu membaca kalimat sederhana dengan mengunakan media kartu kata mengurutkan kartu menjadi kata baca lalu dibaca dari atas sampai ke bawah.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak disebabkan karena kegiatan pembelajaran kurang bervariasi yang dilakukan untuk mengembangkan bahasa, khususnya membaca. Selain itu kemapuan dalam membaca anak masih kurang, kurangnya kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas Hal tersebut terlihat saat pembelajaran membaca dan tulis anak ribut sendiri, media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak karena media yang digunakan kurang dikembangkan dan masih biasa-biasa saja, metode yang diberikan kurang menarik sehingga membuat anak muda jenuh dalam belajar membaca.

Menurut isjoni (2011:98) Dalam proses pembelajaran membaca permulaan, banyak dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu kata, menurut ninggsih (2011:21) Media kartu kata merupakan media yang berbentuk kartu dan berisi kata-kata. Media ini cocok digunakan untuk anak usia dini karena di dalam kartu kata terdapat kata baca yang berfungsi untuk menarik perhatian anak dan menyatukan imajinasi anak-anak yang berbeda-beda dapat tertuang menjadi satu persepsi. Dengan adanya permainan, akan membantu anak untuk berkata-kata, sehingga mempermudah membaca untuk itu dalam penelitian ini, peneliti memberikan judul penelitian ini

"Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Pada Anak Kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten kediri".

II. METODE PENELITIAN

Adapun tahapan tindakan yang akan dilaksanakan penelitian ini yaitu pengunaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (ptk) model kemmis dan taggart dengan subyek penelitian anak kelompok B PAUD PKK Bakalan kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus, di mana setiap siklus meliputi 4 tahapan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Kabupaten Kediri. dengan jumlah siswa 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Peneliti memilih meneliti pada anak kelompok B karena dalam kegiatan membaca anak kelompok B masih belum maksimal.

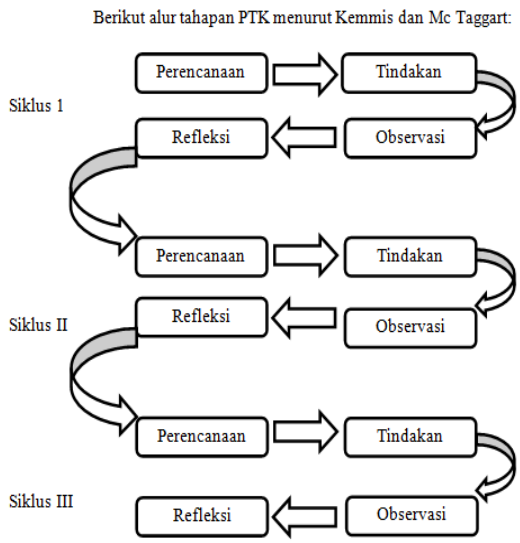

Gambar 2.1 Alur tahapan PTK Model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2007:21)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang sudah diprogram dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan bahasa khususnya membaca melalui permainan kata pada anak kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan kecamatan Kabupaten Kediri pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat berkembang. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

1. Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data pada siklus I kemampuan anak dalam pembelajaran sudah baik, Hal ini dapat dilihat dari presentase

ketuntasan belajar anak yang meningkat dari sebelumnya, yaitu 30%. Guru sudah berusaha dengan baik namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya sebagian anak masih ragu-ragu untuk membaca kata, perhatian anak pada penjelasan guru belum maksimal, anak didik ada yang masih bicara dengan temannya dan ada anak yang belum mampu membaca permulaan.

2. Siklus II

Pada siklus II keadaan anak didik sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar anak yang semakin meningkat, yaitu 60%. Anak sudah mampu membaca huruf yang memiliki kata/kalimat sederhana dan mampu membaca permulaan meskipun ada beberapa anak yang masih memerlukan bantuan guru. Peningktan yang cukup baik dalam siklus II ini menujukkan bahwa permainan petualangan kata mampu menarik minat belajar anak.

3. Siklus III

Pada siklus III sudah banyak peningkatan kemampuan membaca. Terdapat banyak anak yang sudah lancar dan benar dalam membaca kata tanpa memerlukan bantuan guru. Persentase ketuntasan anak dalam siklus III ini mencapai 80%, ini berarti melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Selanjutnya untuk analisis data dan pengujian hipotesis akan disajikan dalam tabel 4.13 berkaitan dengan Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Tabel 3.1
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pra Tindakan Sampai Siklus III Pada Anak Kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

No	Pelaksanaan tindakan	Hasil penilaian (%)						
		★	★★	★★★	★★★★	Jumlah	Tuntas	Belum tuntas
1	Pra tindakan	10%	70%	20%	0%	100%	20%	80%
2	Siklus I	10%	60%	30%	0%	100%	30%	70%
3	Siklus II	0%	40%	50%	10%	100%	60%	40%
4	Siklus III	0%	20%	40%	40%	100%	80%	20%

Seperti yang dijelaskan pada Tabel 3.1 di atas bahwa peningkatan persentase kemampuan membaca pada anak melalui permainan kata

meningkat dari pra tindakan sebesar 20 %, siklus I sebesar 30% , siklus II sebesar 60% dan siklus III sebesar 80% .Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan permainan kata berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan permainan kartu kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui permainan kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B PAUD PKK Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil dan diterima.

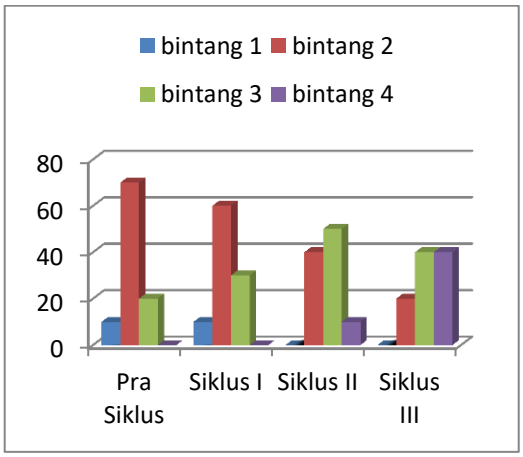

Diagram 4.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Aktifitas Anak Pra-siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III (dalam persen).

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Farida Rahim. (2008). *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Isjoni. (2011). model pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung : alfabeta.

Ningsih, Endang Dwi. 2011. *Peningkatan Pengembangan Kemampuan Bahasa (Minat Membaca) Melalui Media Gambar Anak Kelompok B Di TK PKK Rejoso 1 Kecamatan Binangan Kabupaten Blitar*. Skripsi. Tidak diterbitkan